

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar pecahan pada anak tunarungu di SLBN Cicendo Kota Bandung. Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi *active knowledge sharing* terhadap hasil belajar pecahan bagi anak tunarungu, di mana seluruh subjek mengalami peningkatan di setiap indikator yaitu menuliskan bilangan pecahan sederhana menggunakan media konkret, semi konkret, semi abstrak dan menuliskan bilangan pecahan sederhana secara abstrak, serta menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan tertinggi yang dipengaruhi penerapan strategi *active knowledge sharing* terdapat pada indikator menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama. Secara berurutan rata-rata peningkatan nilai subjek pada kedua indikator tersebut yaitu 62,9 dan 63, di mana peningkatan yang tinggi ini disebabkan oleh rata-rata nilai subjek pada saat *pretest* termasuk kategori sangat kurang yaitu 29,6 dan 24 dari nilai maksimal 100. Sebaliknya, peningkatan terendah terdapat pada indikator menuliskan bilangan pecahan sederhana menggunakan media konkret dan semi konkret, dikarenakan rata-rata nilai subjek pada saat *pretest* di kedua indikator tersebut termasuk kategori cukup yaitu 66,6 dan 63,8 dari nilai maksimal 100.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan juga dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi *active knowledge sharing* di antaranya materi yang akan dibahas perlu mempertimbangkan kompetensi awal peserta didik, guru perlu

mengamati proses diskusi peserta didik dengan baik, pembagian kelompok belajar perlu mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan setiap peserta didik, perlu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi dari peserta didik yang cenderung pasif sebelumnya serta daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam suatu kelompok perlu dibuat beragam.

Dalam penerapan strategi *active knowledge sharing* terhadap anak tunarungu diperlukan penyesuaian seperti menggunakan pendekatan komunikasi yang disepakati dan dipahami oleh anak tunarungu, menjelaskan langkah-langkah dan aturan yang perlu ditaati dengan jelas dan mudah dipahami, mengondisikan kelas dengan baik, serta mengamati proses diskusi dengan cermat. Guru yang menerapkan strategi *active knowledge sharing* ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi dari peserta didik yang cenderung pasif sebelumnya melalui kegiatan diskusi, eksplorasi, dan mengaplikasikan pemahaman yang telah diperoleh setiap peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Strategi *active knowledge sharing* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran pecahan selain strategi pembelajaran lain yang umumnya digunakan di sekolah. Mengingat strategi *active knowledge sharing* ini dapat diterapkan untuk anak tunarungu, maka dalam penerapannya dapat dilakukan pada mata pelajaran matematika jenjang SMPLB.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dan kekurangan baik itu berkenaan dengan fokus

penelitian yang mencakup subjek anak tunarungu di SLBN Cicendo dan materi pecahan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas serta kepada subjek atau materi yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, jumlah subjek yang terbatas, desain penelitian yang menggunakan *one grup pretest-postest design* sehingga tidak memiliki kelompok kontrol, instrumen penelitian dapat dikembangkan untuk menggali data pengaruh strategi *active knowledge sharing* jika disertai penggunaan media, durasi perlakuan yang cukup singkat, pengaruh jangka panjang terhadap hasil belajar subjek serta pengaruh variabel lainnya seperti motivasi individu, dukungan keluarga maupun kondisi lingkungan yang belum terukur juga perlu dioptimalkan pada penelitian di masa mendatang.